




**TERKENDALI**

	<b>TRANSPORTASI RUJUKAN</b>		
	<b>SOP</b>	No. Dokumen : SOP/502/UKP/2023	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 1 Juli 2023	
		Tgl. Mulai berlaku : 1 Juli 2023	
Halaman : 1			
Puskesmas Pangkur			dr. MOCHTAR NIP.19720914200501003
Pengertian	Transportasi Rujukan adalah sarana transportasi yang digunakan untuk melakukan pengiriman pasien ke tempat tujuan rujukan.		
Tujuan	Sebagai Pedoman penatalaksanaan pengantaran pasien rujukan sampai difasilitas rujukan dengan selamat, cepat dan aman		
Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Pangkur no: 400.7.1/036/ 404.302.4.11/ 2023 tentang Kebijakan Layanan Klinis		
Referensi	Permenkes no.43 tahun 2019		
Langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas mencuci tangan dan menggunakan APD.</li><li>2. Petugas memastikan pasien perlu dirujuk sesuai dengan kriteria pasien-pasien yang perlu/harus dirujuk.</li><li>3. Petugas memastikan bahwa pasien dan keluarga pasien bersedia dirujuk ke fasilitas rujukan.</li><li>4. Petugas memastikan pasien yang dirujuk perlu didampingi oleh petugas yang kompeten serta diantar dengan ambulans, sesuai dengan SOP Rujukan Pasien Emergensi</li><li>5. Petugas berkoordinasi dengan fasilitas rujukan, memastikan bahwa fasilitas rujukan bersedia menerima pasien yang dirujuk.</li><li>6. Petugas mempersiapkan dan melengkapi surat rujukan, surat persetujuan rujukan, resume klinis sesuai dengan SOP persiapan rujukan dan SOP rujukan dan membuat rincian biaya penggunaan ambulans sesuai dengan Perda yang berlaku.</li><li>7. Petugas menjelaskan tentang administrasi yang harus dilengkapi untuk rujukan.</li><li>8. Keluarga pasien melengkapi administrasi rujukan. Untuk pasien yang tidak dijamin biaya ambulans, maka pasien dan keluarganya berkewajiban melakukan pelunasan biaya ambulans.</li><li>9. Petugas lain segera menghubungi sopir ambulans dan menyiapkan alat medis dan obat – obat yang diperlukan dalam proses rujukan.</li><li>10. Sopir ambulans memastikan ambulans dalam keadaan baik dan layak digunakan.</li><li>11. Petugas memastikan pasien dalam kondisi stabil pada saat dirujuk dan selama proses merujuk, petugas terus memonitor kestabilan kondisi pasien.</li><li>12. Pasien segera dirujuk ke fasilitas rujukan dengan didampingi petugas yang kompeten.</li><li>13. Setelah selesai mengantarkan dan kembali ke puskesmas, sopir menulis laporan kegiatan pada buku penggunaan ambulans.</li></ol>		

	<p>14. Sopir bertanggung jawab atas kesiapan mobil dan keselamatan dalam perjalanan dengan memastikan ambulan selalu dalam keadaan baik dan layak digunakan.</p> <p>15. Petugas Petugas yang mendampingi pasien adalah petugas yang kompeten / terlatih menangani kegawatdaruratan.</p> <p>16. Selama dalam perjalanan hingga sampai di fasilitas kesehatan rujukan, petugas tetap memantau kondisi pasien dan memastikan kondisi pasien dalam keadaan stabil</p>			
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan ugd dan rawat inap</li> <li>• Pelayanan poned</li> <li>• Petugas Ambulan/ sopir ambulan</li> <li>• Perawat / bidan yang kompeten</li> </ul>			
Dokumen Terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kriteria pasien-pasien yang perlu/harus dirujuk</li> <li>• SOP persiapan rujukan</li> <li>• SOP rujukan</li> <li>• SOP rujukan pasien Emergensi</li> </ul>			
Histori Perubahan				
1. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang dirubah	Isi perubahan	Tgl.mulai diberlakukan
	1	Kebijakan	SK Kepala UPT Puskesmas Pangkur no: 400.7.1/036/ 404.302.4.11/ 2023 tentang Kebijakan Layanan Klinis	1 Juli 2023

	<b>TRANSPORTASI RUJUKAN</b>		
	<b>DAFTAR TILIK</b>	No. Dokumen : _____	
		No. Revisi : _____	
		Tanggal Terbit : _____	
		Tgl. Mulai berlaku : _____	
	Halaman : 1		
Ditetapkan oleh: Kepala UPT Puskesmas Pangkur			<u>dr. MOCHTAR</u> NIP.197209142005011 003

NO	URAIA N	Y A	TIDAK
1.	Apakah Petugas memastikan pasien perlu dirujuk sesuai dengan kriteria pasien-pasien yang perlu/harus dirujuk?		
2.	Apakah Petugas memastikan bahwa pasien dan keluarga pasien bersedia dirujuk ke fasilitas rujukan?		
3.	Apakah Petugas memastikan pasien yang dirujuk perlu didampingi oleh petugas yang kompeten serta diantar dengan ambulan, sesuai dengan SOP Rujukan Pasien Emergensi?		
4.	Apakah Petugas berkoordinasi dengan fasilitas rujukan, memastikan bahwa fasilitas rujukan bersedia menerima pasien yang dirujuk?		
5.	Apakah Petugas mempersiapkan dan melengkapi surat rujukan, surat persetujuan rujukan, resume klinis sesuai dengan SOP persiapan rujukan dan SOP rujukan dan membuat rincian biaya penggunaan ambulan sesuai dengan Perda yang berlaku?		
6.	Apakah Petugas menjelaskan tentang administrasi yang harus dilengkapi untuk rujukan?		
7.	Apakah Keluarga pasien melengkapi administrasi rujukan. Untuk pasien yang tidak dijamin biaya ambulan, maka pasien dan keluarganya berkewajiban melakukan		

	pelunasan biaya ambulan?		
8.	Apakah Petugas lain segera menghubungi sopir ambulan dan menyiapkan alat medis dan obat – obat yang diperlukan dalam proses rujukan?		

9.	Apakah Sopir ambulans memastikan ambulans dalam keadaan baik dan layak digunakan?		
10.	Apakah Petugas memastikan pasien dalam kondisi stabil pada saat dirujuk dan selama proses merujuk, petugas terus memonitor kestabilan kondisi pasien?		
11.	Apakah Pasien segera dirujuk ke fasilitas rujukan dengan didampingi petugas yang kompeten?		
12.	Apakah Setelah selesai mengantarkan dan kembali ke puskesmas, sopir menulis laporan kegiatan pada buku penggunaan ambulans?		
13.	Apakah Sopir bertanggung jawab atas kesiapan mobil dan keselamatan dalam perjalanan dengan memastikan ambulans selalu dalam keadaan baik dan layak digunakan?		
14.	Apakah Petugas Petugas yang mendampingi pasien adalah petugas yang kompeten / terlatih menangani kegawatdaruratan?		
15.	Apakah Selama dalam perjalanan hingga sampai di fasilitas kesehatan rujukan, petugas tetap memantau kondisi pasien dan memastikan kondisi pasien dalam keadaan stabil?		

## FMEA TRANSPORTASI RUJUKAN

NO	TAHAPAN PROSES	FAIRULE MODES
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		